

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.² Metode penelitian kualitatif lebih menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya. Menurut Mantra, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai upaya penanganan perilaku moral hazard oleh pihak KSPPS BMT Miftahussalam,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.2

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2015), hlm. 220

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

berdasarkan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan catatan di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Ibnu Hadjar, Sumber primer yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu manajer pembiayaan, staf pembiayaan dan anggota moral *hazard* di KSPPS BMT Miftahussalam. Data utama adalah hasil wawancara berupa kata-kata, dan hasil pengamatan berupa tindakan, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai upaya penanganan perilaku moral *hazard* nasabah KSPPS BMT Miftahussalam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori.⁶ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak

⁴ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis : Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang : UB Press, 2018), hlm. 49

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm.41

⁶ *Ibid*

langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, jurnal, skripsi, data, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian mengenai upaya penanganan perilaku moral *hazard* dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Miftahussalam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur karena peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 376

⁸ *Ibid.*, hlm. 375

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...,hlm.145

mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan tentang bagaimana penanganan yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Miftahussalam terhadap anggota yang melakukan moral *hazard*.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁰

Responden yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu manajer dan staf pembiayaan serta anggota moral *hazard* di KSPPS BMT Miftahussalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

¹⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ..., hlm.396

Dari uraian diatas metode dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dan meneliti catatan-catatan penting yang erat hubungannya dengan objek penelitian yang diteliti mengenai penanganan perilaku moral *hazard* yang dilakukan oleh pihak KSPPS BMT Miftahussalam.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data, missal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.¹²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

2. Instrumen Pendukung

¹² Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,..., hlm 77

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 222

Insturmen lainnya yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini yaitu *soft instrument* yaitu berupa pedoman wawancara. Selain itu juga menggunakan *hard instrument* berupa kamera, alat tulis dan alat rekam.

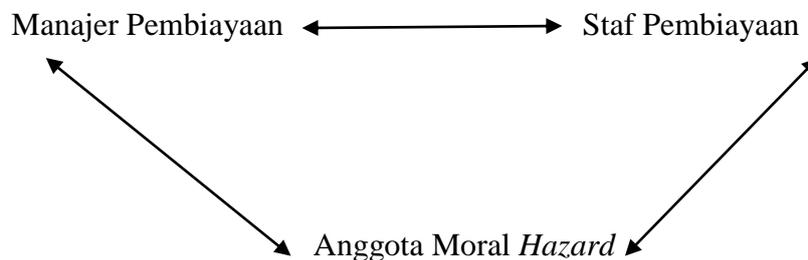
E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck*.¹⁴ Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yaitu manajer pembiayaan, staf pembiayaan, serta nasabah KSPPS BMT Miftahussalam.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 270

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 274



Gambar 3. 1
Triangulasi Sumber

F. Teknik Analisa Data

Menurut Bodgan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain. Analisis data menurut Susan Stainback merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹⁶

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 244

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 246-252

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penarikan kesimpulan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan direduksi, kemudian dengan penyajian data dalam bentuk naratif yang berkaitan dengan penanganan perilaku moral hazard yang dilakukan oleh KSPPS BMT Miftahussalam.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode									
		Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1	Menentukan Judul										
2	Pengajuan Judul										
3	Penyusunan Proposal										
4	Seminar Proposal Penelitian										
5	Pelaksanaan Penelitian										
6	Penyusunan Skripsi										
7	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Mifrahussalam yang berada di di Jl. H. Ubad No. 94 Desa Handapherang, kecamatan Cijeungjing, kabupaten Ciamis, Jawa Barat.